

ABSTRAK

Deyran Dony., 2021, Perancangan Buku Cerita Ilustrasi Penanganan Sampah Rumah Tangga Di Desa Koja Doi Sebagai Media Edukasi, Tugas Akhir, Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV), STIKI - MALANG, Pembimbing : Dr. Eva Handriyantini, S.Kom., M.MT. Co. Pembimbing : Rahmat Kurniawan, S.Pd.,M.Pd.

Kata Kunci : Buku Ilustrasi , Sampah Rumah Tangga, Ilustrasi, Desa Koja Doi.

Desa Koja Doi di kecamatan Alok Timur kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur (NTT), merupakan sebuah desa yang berada di gugusan pulau dalam kawasan Taman Wisata Alam Laut (TWAL) Teluk Maumere. Luas desa Koja Doi mencapai 26,54 m² dan terbagi menjadi tiga dusun (Dusun Kojadoi, Koja Besar, dan Margajong) dengan jumlah penduduk 1693 jiwa. Meningkatnya aktivitas masyarakat setiap tahunnya tidak luput dari penyumbang sampah terbesar di berbagai daerah. Hal itu dipengaruhi oleh lingkungan dan karakter masyarakat yang menjadi *problem* penting dalam memahami dan mengimplementasikan penanganan sampah di daerah Desa Koja Doi. Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 memberikan penjelasan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang berbentuk padat. Sedangkan pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Kegiatan pembuangan sampah adalah kegiatan yang tidak mempunyai titik akhir, sehingga diperlukan penanganan dan pengelolaan secara konkrit dan sistematis (Sulistyorini, 2005). Dalam hal penanganan sampah di Desa Koja Doi pemerintah desa melakukan sosialisasi terkait penanganan sampah serta memberikan sarana mediainfografis yang dipasang di setiap Dusun di Desa Koja Doi. Disamping memeberikan sarana media informasi dan juga infografis Namun permasalahan yang ada yaitu masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang penangan sampah yang baik dan benar. Hal ini dapat dilihat

melalui sistem pengelolaan sampah di Desa Koja Doi yaitu dengan mengumpulkan sampah organik dan anorganik kemudian di kirim ke bank sampah pusat (bank sampah Kota Maumere). Namun dalam hal ini wilayah yang melakukan penanganan sampah langsung ke bank sampah hanya dilakukan di dusun Kojadoi, dikarenakan dusun lainnya seperti dusun Koja Gete dan dusun Margajong untuk penanganan sampah di buang atau dibakar begitu saja di lingkungan sekitarnya, selain itu juga hal yang menjadi kendalanya yaitu akses yang masih belum memadai, sehingga berdampak besar terhadap penanganan sampah di kedua dusun tersebut. Dengan itu, perancangan ditujukan untuk membuat buku cerita ilustrasi sebagai media edukasi mengenai penanganan sampah rumah tangga. Perancangan ini diawali dari penulisan latar belakang masalah dilanjutkan dengan pengumpulan data yang kemudian dianalisa, menentukan konsep perancangan dan melakukan proses perancangan sampai ke final desain. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah wawancara, kuesioner dan kajian Pustaka. Perancangan ini menghasilkan buku yang berjudul “Aku Peduli Sampah”. Konten yang ada didalam buku ini akan memberikan informasi mengenai bagaimana penanganan terhadap sampah rumah tangga dilengkapi dengan ilustrasi digital.

ABSTRACT

Deyran, 2021, *"Design of an Illustrated Storybook on Household Waste Management in Koja Doi Village as an Educational Media," Thesis, Visual Communication Design Study Program (DKV), STIKI - MALANG, Advisor: Eva Handriyantini, Rahmat Kurniawan.*

Keywords: *Book Illustration, Household Waste, Illustration, Koja Doi Village.*

Koja Doi Village in East Alok sub-district, Sikka district, East Nusa Tenggara (NTT), is a village located in a group of islands in the Maumere Bay Marine Nature Park (TWAL). Koja village of Doi achieve broad 26.54 m2 and is divided into three hamlets (Dusun Kojadoi, Koja Great, and Margajong) with a population of 1693 inhabitants. The increase in community activities every year is inseparable from the largest waste contributor in various regions. This is influenced by the environment and the character of the community which is an problem importantin understanding and implementing waste management in the Koja Doi Village area. Law No. 18 of 2008 provides an explanation that waste is the remains of human daily activities and natural processes in solid form. Meanwhile, waste management is a systematic, comprehensive and sustainable activity that includes waste reduction and handling. Waste disposal activities are activities that do not have an end point, so that concrete and systematic handling and management are needed (Sulistyorini, 2005). In terms of handling waste in Koja Doi Village, the village administration carried out socialization related to waste handling and provided infographic media facilities that were installed in every hamlet in Koja Doi Village. Besides providing information media facilities and also infographics, the problem that exists is that there is still a lack of public understanding about good and correct waste handling. It can be seen through the waste management system in Koja Doi Village, namely by collecting organic and inorganic waste and then sending it to the central waste bank (Maumere City waste bank). However, in this case, the area that handles waste directly to the waste bank is only carried out in Kojadoi hamlet, because other hamlets such as Koja Gete hamlet and Margajong hamlet for

handling waste are simply thrown away or burned in the surrounding environment. access is still inadequate, so it has a major impact on the handling of waste in the two hamlets. With that, the design is intended to create an illustrated story book as an educational medium on handling household waste. This design begins with writing the background of the problem followed by data collection which is then analyzed, determines the design concept and carries out the design process to the final design. The methods used in data collection are interviews, questionnaires and literature review. This design resulted in a book entitled "I Care for Garbage". The content in this book will provide information on how to handle household waste equipped with digital illustrations.